Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.[39]

Kemudian peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis riset ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis , faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.[40] Sehingga diharapkan mampu menjelskan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian dengan sistem deskripsi yang sistematis sedalam mungkin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru yaitu berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 70 A Pekanbaru Riau. Yaitu dibagian pengelolah media dengan kepala devisi media Bapak Fathromi. Adapun waktu dilakukan penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Mei hingga September 2017.

C. Sumber Data

Data merupakan semua informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dilapangan. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari hal-hal yang diamati, didengar, dirasa, dan dipikirkan oleh peneliti.[41] Sehingga dalam pengambilan data ini harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri.

Data dalam penelitian terbagi atas dua yakni, data primer dan data skunder.[42]Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat

[39] Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif. (*Bandung :Alfabeta, 2014), 3.
[40] Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 69.*
[41] Muhammad Idrus. *Metode penelitian ilmu sosial (Jakarta :Erlangga, 2009), 62.*
[42] Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian (* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dan menjadikan sumber data yaitu kepala devisi media dan satu orang staffnya,Pimpinan LAZ Swadaya Ummah, dan beberapa orang muzzaki Swadaya Ummah yang aktif dalam penggunaan sosial media serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Informan penelitian

Dikalangan peneliti kaulitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang member informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Mungkin istilah ini lebih tepat digunakan untuk menyebut subjek penelitian.[43]

Dalam penelitian terdapat dua kategori informan penelitian yaitu informan kunci dan informan non kunci.[44] Informan kunci yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Sedangkan informan pendukung yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala devisi madia dan komunikasi beserta satu orang staffnya, Pimpinan LAZ Swadaya Ummah , dan dua orang muzzaki Swadaya Ummah yang aktif dalam penggunaan sosial media.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang beragam dalam peneltian, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu

[43] Muhammad Idrus, *Op Cit, 91.*

[44] Lexy J Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007) , 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan.[45]

Kemudian peneliti akan menggunakan metode observasi partisipan. Dimana peneliti hanya mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi rill tanpa dikontrol atau diatur secara sistematis.[46] Maka peneliti hanya akan sekedar mengamati pekerjaan yang dilakukan oleh narasumber, sehingga peneliti mendapatkan data tambahan yang ia butuhkan dalam menyusun proposal penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ini adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam[47].

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala bagian devisi pengelola media yang bertindak langsung dengan Cyber Public Relation, kemudian dengan kepala pelaksana fungsi humas yang ikut mencetus keberadaan media Cyber, kemudian dengan masyarakat pengguna media cyber yang aktif yang merupakan pelanggana dari LAZ Swadaya Ummah.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidakhanya dokumen resmi.[48]

Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data untuk melengkapi data-data yang didapat. Hal ini bertujuan untuk mendukung analisis dan interpretasi dari data itu sendiri. Dalam penelitian ini akan melihat dari dokumen yang berkaitan dengan pengelolan dari media cyber tersebut dan lain sebagainya.

---

[45] Irwan Soehartono, *Op Cit, 69.*
[46] Rachmat Kriyantono, *Op Cit, 112.*
[47] Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 69.
[48] Irwan Soehartono, *Ibid, 70.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian sosial tergantung antara lain pada akurasi dan kecermatan data hasil diperoleh. Akurasi dan kecermatan hasil pengukuran data tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya. Untuk instrumen pengumpulan data faktual seperti kuesioner dan wawancara, akurasi data banyak tergantung pada sejauhmana isi angket tersebut mencakup data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (dalam istilah validitas, hal ini disebut sebagai validitas isi), sedangkan kecermatan data atau reliebilitas hasilnya akan banyak dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi rseponden dalam memberi jawaban.[49]

Untuk itu berangkat dari hal tersebut, peneliti akan menggunakan sitem validitas data yaitu sistema triangulasi. Triangulasi dalam disini maksudnya yaitu dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu,. Dan dalam triangulasi ini menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[50]

Dengan demikian peneliti melakukan pengujian data dengan mengecek data berbagai sumber, kemudian menganalisis data tersebut, mengevaluasi dan mencocokkan dengan narasumber yang lainya sehingga kan mendapatkan data yang beragam dan sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data yakni analisis selama dilapangan menurut model Miles dan Huberman[51]. Dimana pengumpulan datanya dilakukan pada saat penelitian itu berlangsung dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analsis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi, sampai pada waktu tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

---

[49] Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian (* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), 105.
[50] Sugiyono. *Op Cit.* 125-127.
[51] Sugiyono. *Ibid.* 91-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Miles dan Huberman tersebut menyebutkan ada 3 langah dalam proses analisis data tersebut :

1. Reduksi data

   Dalam penelitian tersebut, semakin lama kita melakukan penelitian maka semakin banyak data yang didapatkan, untuk itu supaya tidak ribet dan rumit maka setelah melakukan penelitian data tersebut perlu disusun dan segera dianalisis. Yakni dengan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data Display (penyajian data)

   Setelah melakukan analisis dan merangkum data yang didapatkan dalam penelitian maka data tersebut perlu disajikan. Penyajian data kaulitatif yakni dengan membuatkan narasi atau uraian singkat berupa teks untuk data tersebut.

3. Conclusion Drawing (Verifikasi data)

   Langkah ketiga ini adalah langkah verifikasi atau penarikan kesimpulan terhadap data yang didapat. Kesimpulan awal yang dilakukan hanya bersifat sementara, akan berubah nanti setelah data tersebut terkumpul semua dan apabila ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat dalam penelitian.

Jadi dalam penelitian yang akan dilakukan ini peneliti akan menggunakan tahap-tahap ini dalam menganalisis data yang didapat. Dengan demikian data yang didapat akan lebih akurat didaptkan. Karena setiap proses pengumpulan data dicatat dan dilakukan suplay setiap yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan dan dilakukan secara terus menerus hingga penelitian sudah dinyatakan akurat dan data yang diperoleh telah lengkap.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU